

BAB V

KESIMPULAN

Lingkungan internasional merupakan lingkungan yang “anarkis” karena tidak adanya kekuasaan tertinggi yang akan menjaga keteraturan diantara Negara-negara sehingga menimbulkan masalah keamanan yang harus dihadapi oleh semua Negara di dunia. Lingkungan internasional yang “anarkis” tersebut juga merupakan sumber kesempatan bagi setiap Negara untuk mencapai tujuan keamanannya sekaligus sumber ancaman terhadap kepentingan keamanannya. Untuk tujuan mempertahankan keamanan nasionalnya itulah maka setiap Negara berusaha memformulasikan kebijakan pertahanan mereka, membangun strategi dan doktrin yang diperlukan tentang penggunaan kekuatan.

Perumusan kebijakan pertahanan seperti juga perumusan kebijakan politik dan ekonomi, melibatkan kepentingan kelompok birokrasi, pertentangan antar kelompok dan kompromi serta faksionalisasi. Sebagai bagian dari wewenangnya, militer tentu memiliki pengaruh dalam perumusan kebijakan pertahanan. Selain itu, militer sangat terlibat dalam percaturan politik di China. Keadaan tersebut disebabkan oleh dekatnya hubungan sipil dan militer yang telah berlangsung sejak perjuangan PKC melawan kelompok nasionalis untuk mendirikan Negara RRC. Kedekatan hubungan tersebut menyebabkan sulitnya membedakan antara peran militer dan peran sipil, sehingga pengambilan keputusan dalam berbagai kebijakan selalu melibatkan baik partai maupun militer.

Pengaruh militer dalam kebijakan pertahanan China tampak meningkat setelah berakhirnya era perang dingin. Hal ini dapat dilihat dari sikap China yang lebih agresif

dalam menangani masalah-masalah yang berkaitan dengan masalah keamanan teritorialnya, kenaikan anggaran militer, modernisasi angkatan bersenjata yang sejalan dengan dirumuskannya strategi besar baru mengenai pertahanan China yaitu “perang melawan pertempuran modern dalam kondisi teknologi informasi”

Berakhirnya perang dingin menimbulkan perubahan dalam lingkungan internasional. Secara umum, situasi internasional mengalami peralihan dari konfrontasi ke dialog dan dari ketegangan ke perbedaan ketegangan. Perubahan system internasional pasca perang dingin pun cenderung mengalami pergeseran dari bipolar menjadi multipolar dan ditandai pula dengan munculnya instabilitas regional yang dapat menjadi ancaman serius terhadap system internasional. Kondisi tersebut diatas mempengaruhi pula persepsi China, sebagai bagian dari komunitas internasional, mengenai situasi internasional dan sumber-sumber ancamannya sehingga mengakibatkan terjadinya perubahan dalam strategi China dan memberi tanggungjawab baru bagi para pemimpin militernya.

Karakteristik kepemimpinan Hu Jintao yang tidak memiliki latar belakang militer menyebabkan Hu Jintao harus menempatkan orang-orangnya yang loyal untuk memperkuat posisinya di militer guna melanggengkan kepemimpinannya. Keadaan ini menyebabkan pengaruh militer yang besar dalam badan-badan pembuat kebijakan tertinggi yaitu Polibiro dan Komite Tetap. Pengaruh yang besar tersebut juga disebabkan oleh adanya perubahan dalam proses pembuatan kebijakan dari sentralistik dan elitis di bawah kepemimpinan Mao Zedong dan Deng Xiaoping kearah desentralisasi di bawah Hu Jintao.

Sementara itu, program modernisasi militer yang ditujukan untuk membangun kekuatan tempur angkatan bersenjata China telah menumbuhkan sikap profesionalisme dikalangan militer. Profesionalisme itu membuat para perwira militer cenderung untuk mengurangi control partai dalam militer dan memiliki lebih banyak kebebasan dalam menentukan masalah-masalah militer. Hal ini sejalan dengan karakteristik kepemimpinan Hu Jintao yang lebih tergantung pada militer sehingga militer memiliki peran yang lebih besar dalam perumusan kebijakan, terutama kebijakan pertahanan dan keamanan yang memang merupakan wilayah kepentingan militer.

Hubungan China AS yang selalu diselimuti kecurigaan telah menyebabkan pemimpin militer China selalu mewaspadaai setiap manuver politik dan militer terhadap China dalam pergaulan internasional. Militer China telah berhasil memanfaatkan kemajuan perekonomian dengan memperkuat kemampuannya dengan melakukan peningkatan anggaran militer, memodernisasi militer, melakukan perampingan kekuatan militer serta memperkuat armada laut dan udara dalam upaya mengimbangi kekuatan militer mayor power lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Bakry, Suryadi Umar (Editor), (1996), *China, Quo Vadis ?*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan,

Crabb Jr. Cecil V. , Edisi Ketiga. (1972) *American Foreign Policy in The Nuclear Age*
New York : Harper & Row,

Dahana, A. (1996.) Partai Komunis China dan Dunia yang Berubah dalam *China, Quo Vadis ?*, Umar Suryadi Bakry, (Editor). Jakarta : Pustaka Sinar Harapan,

Dreyer, June Teufel. (1993) *China's Political System : Modernization and Tradition*.
New York : Paragon House,

Godwin, Paul H.B. (1989) *Soldiers and Statesmen : Chinese Defense and Foreign Policies in the 1990s* dalam *China and the World : New Directions in Chinese Foreign Relations*, Samuel S. Kim (Editor). San Fransisco : Westview Press.

Gregor, A. James. (1986) *The China Connection, US Policy and The People,s Republic of China*. California : Stanford University, 1986.

Hamrin, Carol Lee. (1994) “*Elite Politics and the Development of China’s Foreign Relations*” dalam *Chinese Foreign Policy : Theory and Practice*, Thomas W Robinson dan David Shambaugh (Editors). Oxford : Clarendon Press.

Heaton Jr, William R. (1994) *The People’s Republic of China* dalam *The Defence Policies of Nations : A Comparative Study* 3rd edition, Douglas J Murray and Paul R Viotti (Editors). London : John Hopkins University Press.

Kim, Samuel S (Editor).(1989) *China and The World : New Directions in Chinese Foreign Relations*. San Fransisco : Westview Press.

Kim, Samuel S. (1989) *New Direction and Old Puzzles in Chinese Foreign Policy* dalam *China and the World : New Directions in Chinese Foreign Relations*, Samuel S Kim dan W. Boulder (Editors). San Fransisco : Westview Press,

Lam, Willy Wo-Lap. (1995) *China after Deng Xiaoping : The Power Struggle in Beijing Since Tiananmen*. Singapore : John Wiley & Sons.

Lee, Ngok. (1993) China's Changing Defense Posture and Regional Conflicts in the Asia Pacific Region dalam *Security in the Asia-Pacific Region: The Challenge of Changing Environment*, Viberto Selochan (Editor). Australian Defence Studies Centre.

Lin, Bih-jaw (Editor).(1993) *The Aftermath of the 1989 Tiananmen Crisis in Mainland China*. San Fransisco : Westview Press.

Mackerras, Colin dan Amanda Yorke. (1991) *The Cambridge Handbook of Contemporary China*. New York: Cambridge University Press.

Mulvenon, James C dan Richard H Yang (Editors) (1999) *The People's Liberation Army in the Information Age*. Santa Monica : RAND.

Murray, Douglas J. dan Paul R Viotti (Editors) (1982). *The Defense Policy of Nations : A. Comparative Studies*. Baltimore : The John Hopkins University Press.

Murray, Douglas J dan Paul R Viotti (Editors).(1994) *The Defense Policies of Nations : A. Comparative Studies* 3rd edition. London : John Hopkins University Press,

Nordlinger, Eric A. (1997) *Soldier in Political : Military Coups and Governments*. New Jersey : Prentice Hall.

Ogden, Suzanne.(1989) *China's Unresolved Issues : Politics, Development and Culture*, New Jersey : Prentice Hall, Inc.

Palmer, Alan. (1979) *The Penguin Dictionary of Twentieth Century History (1990-1978)*. New York : Penguin Books Ltd.

Pollack, Jonathan D dan Hyung-Dong Kim. (1995) *East Asia's Potential for Instability & Crisis*. Santa Monica : The RAND Corporation.

Robinson, Thomas W dan David Shambaugh (Editors).(1995) *Chinese Foreign Policy : Theory and Practice*. Oxford:Clarendon Press.

Salisbury, Harrison E. The New Emperors (1992) *China in the Era of Mao and Deng*. Boston : Little, Brown and Company, Inc.

Selochan, Viberto (Editor) (1993) *Security in the Asia-Pacific Region : The Challenge of A Changing Environment*. Australian Defence Centre.

Spence, Jonathan D (1990) *The Search for Modern China*. New York : W.W Norton & Company.

Sukma, Rizal.(1995) *Pemikiran Strategis China dari Mao Zedong ke Deng Xiaoping*. Jakarta : CSIS.

-----, (1996) Politik RRC Menuju Konsensi Baru dalam *China, Quo Vadis ?* Umar Suryadi Bakry (Editor). Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.

-----,(1996) Dimensi Baru dalam Persaingan Politik RRC dalam *China, Quo Vadis?*, Umar Suryadi Bakry (Editor). Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.

Swaine, Michael D (1996) *The Role of Chinese Military in National Security Policymaking*. Santa Monica : RAND.

-----, (1995) Leadership Succession in China : Implications for Domestic and Regional Stability dalam *East Asia's Potential for Instability & Crisis*, Jonathan D Pollack dan Hyun Dong Kim (Editors). Santa Monica : The RAND Corporation.

Trodd, Russell (1993) The Changing Security Environment in Asia and the Pacific dalam *Security in the Asia-Pasific Region : The Challenge of A Changing Environment*, Viberto Selochan (Editor). Australian Defence Studies Centre.

Viotti, Paul R. (1994) International Relations and Defence Policy of Nations : International Anarchy and The Common Problem of Security dalam *The Defense Policies of Nations : A Comparative Study* 3rd edition, Douglas J Murray dan Paul R Viotti (Editors). London : John Hopkins University Press.

Viotti, Paul R dan Mark V Kauppi (1993) *International Theory : Realism, Pluralism, Globalism*. New York : MacMillan Publishing Company.

Wang, James C.F (1992) *Contemporary Chinese Politics : An Introduction*. New Jersey : Prentice-Hall International, Inc.

You, Ji.(1997) Missile Diplomacy and PRC Domestic Politics *dalam Missile Diplomacy and Taiwan's Future : Innovations in Politics and Military Power*, Greg Austin (Editor). Canberra : Strategic and Defence Studies Centre Research School of Pacific and Asian Studies Australian National University.

ARTIKEL/ JURNAL

Anggoro, Kusnanto (1996) Senjata Nuklir, Doktrin Penangkalan dan Kerjasama Keamanan Pasca Perang Dingin dalam *perkembangan Studi Hubungan Internasional dan Tantangan Masa Depan*, Jakarta : PT Dunia Pustaka Jaya.

Asian Affairs vol 27 No.1. (2000) *Relations between the Chinese Mainland and Taiwan : PRC White Paper*.

Baum, Richard. (March 1998) *The Fifteenth National Party Congress : Jiang Takes Command*". China Quarterly, No. 153.

Burns, John P. (1999). *The People's Republic of China at 50 : National Political Reform*. The China Quarterly. No. 159

Godwin, Paul H.B. (1990) Chinese Defence Policy and Military Strategy in the 1990's dalam *Changing Patterns of East Asian Security*. Proceeding and papers of ASEAN China Hongkong Forum 7-9 Agustus 1990.

Godwin, Paul H.B (1996) *From Continent to Periphery : PLA Doctrine, Strategy and Capabilities Towards 2000*. The China Quarterly No.146.

Joffe, Ellis (1996) *Party-Army Relations in China : Retrospect and Prospect* The China Quarterly. No.146.

Shambaugh, David.(1996) *China's Military in Transition : Politics, Professionalism, Procurement and Power Projection* The China Quarterly No.146.

Soetjipto, Ani W. (1996) Masalah Taiwan dalam Hubungan China-Amerika Serikat dalam *perkembangan Studi Hubungan Internasional dan Tantangan Masa Depan*. Jakarta : PT Dunia Pustaka jaya.

Sudarsono, Juwono (1996) State of the Art Hubungan Internasional : Mengkaji Ulang Teori Hubungan Internasional dalam *Perkembangan Studi Hubungan Internasional dan Tantangan Masa Depan*. Depok : Pustaka Jaya .

Tobing, Fredy B.L (1996) Perkembangan Model Penelitian Tentang Hubungan Internasional dalam *Perkembangan Studi Hubungan Internasional dan Tantangan Masa Depan*, Depok : Pustaka jaya.

Whiting, Allen S. (1996) *The PLA and China's Threat Perception* The China Quarterly No.146.